

Pengaruh *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

Agatha Maharani^{1*}, Tri Widyastuti², Pratiwi Nila Sari³, Tutty Nuryati⁴,
Tri Yulaeli⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202010315016@mhs.ubharajaya.ac.id^{1*}, triewidyastuti@yahoo.com²,
pratiwi@ubharajaya.ac.id³, tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id⁴,
tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id⁵

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: *Growth Opportunity*,
Cash Holding, Profitabilitas dan
Nilai Perusahaan

Received : 14, July 2024

Revised : 22, July 2024

Accepted: 28, July 2024

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengaruh *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *growth opportunity*, *cash holding* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yaitu kuantitatif, jenis dan sumber data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 174 sampel data penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *cash holding* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia tidak selamanya dalam keadaan baik – baik saja ada saat nya situasi perekonomian tidak stabil, dengan situasi perekonomian yang tidak stabil akan berdampak pada berbagai pihak terutama pada kondisi bisnis ataupun perusahaan (Kusmiyati dan Machdar, 2023). Di era saat ini, era perkembangan ekonomi yang pesat dan globalisasi, serta perkembangan teknologi yang semakin kompleks, persaingan antar perusahaan dari berbagai industri bisnis semakin ketat (Putri & Mukti, 2023). Bagi pemegang saham, keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari meningkatnya nilai. Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada pemegang saham tentang seberapa baik suatu perusahaan dikelola. Dengan asumsi bahwa administrasi menangani organisasi dengan benar dan efisien, maka nilai organisasi akan meningkat. Harga saham seringkali menunjukkan peningkatan nilai perusahaan di mata pemegang saham (Savitri et al., 2021).

Dalam pasar modal harga saham seringkali berfluktuasi, baik naik maupun turun. Fluktuasi harga saham tersebut merupakan fenomena yang menarik untuk dibahas terkait naik atau turunnya nilai perusahaan. Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*

merupakan perusahaan yang bergerak dari berbagai industri antara lain, industri makanan dan minuman, industri farmasi, industri kosmetik, industri rokok, dan industri peralatan rumah tangga (link : www.sahamok.com). Alasan peneliti memilih sektor ini karena pada dasarnya perusahaan consumer non-cyclicals adalah perusahaan yang diperlukan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pokok. Selain itu, sektor ini menjadi pilihan yang diminati investor untuk melakukan investasi, karena sektor consumer non-cyclicals menjadi pilihan masyarakat terkait kegiatan sehari-hari (Khayati et al., 2022).

Pada tahun 2020, adanya fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Dimana harga saham PT GGRM berkurang di akhir penutupan. Saham PT. Gudang Garam, Tbk. di level Rp 40.925 per penawaran, turun 6,99 persen. Pasar saham dalam negeri terpuruk akibat kondisi negara yang melemah akibat virus Covid-19 yang menyebabkan harga saham anjlok. Harga saham GGRM berkisar Rp 43.850 per unit hingga Rp 40.925 per unit. Kinerja indeks sektor konsumen non-siklus mengalami penurunan sebesar 5,76 persen akibat turunnya harga saham GGRM (Suzan & Shafira, 2022)

Fenomena fluktuasi saham tentu akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan consumer non-cyclicals saat ini. Terlihat bahwa salah satu perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham dimana harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan (Rahma dan yahya, 2021). Oleh karena itu timbul pertanyaan, mengapa tiap tahun terjadi fluktuasi saham dan hal ini menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti nilai perusahaan sebagai variabel dependen, maka dari itu penting untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2019), signaling theory adalah teori yang menunjukkan aktivitas manajemen perusahaan untuk memberikan peluang dan harapan perusahaan kepada investor. Signalling theory menunjukkan pentingnya kesepadanan informasi yang dimiliki oleh manajer dan para investor. Umumnya manajer mengetahui lebih dalam terkait informasi-informasi tentang keadaan perusahaan dibandingkan dengan para pemegang saham dan investor. Jika dikaitkan dalam penelitian ini, teori sinyal berhubungan dengan nilai perusahaan, yang dimana signaling bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan informasi baik bagi perusahaan maupun pihak luar (investor). Menurut Jogiyanto (2015), investor memerlukan informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan karena digunakan sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Jika informasi yang didapat adalah sinyal positif, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya dan hal itu akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Hery (2017) adalah sebagai berikut : “ Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.”

Nilai suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan kenaikan harga sahamnya. Nilai perusahaan juga bisa menjadi cara untuk memperkirakan tingkat keberhasilan seorang manajer. Karena manajer dianggap ahli di bidangnya, maka pemegang saham akan menyerahkan urusan perusahaan kepada manajer. Manajer harus bertindak secara efektif dan efisien dalam mengambil keputusan jika perusahaan ingin terus bertahan dan meningkatkan nilai perusahaan (W. W. Hidayat et al., 2021).

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Growth Opportunity

Menurut (Bintara, 2018) Growth opportunity adalah perusahaan yang memiliki kesempatan atau peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Peluang pertumbuhan merupakan salah satu faktor lain yang penting dan memengaruhi nilai perusahaan. Growth Pertumbuhan perusahaan adalah Kemampuan badan usaha untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi atau industri di dalam perekonomian pada saat badan usaha tersebut beroperasi dengan melihat pertumbuhan total aset. Hal ini disebabkan karena semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan semakin besar pula kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pertumbuhan tersebut.

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Aset}_{it} - \text{Aset}_{it-1}}{\text{Aset}_{it-1}}$$

Cash Holding

Menurut (Mariana dan Ibrahim, 2022) Cash holding merupakan aset penting pada setiap perusahaan yang mendapat perhatian utama para manajer, investor, dan analis keuangan. Pentingnya praktik pengelolaan kas yang efisien dan efektif dari perusahaan telah menjadi area penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Perusahaan melihat kas sebagai aset yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang untuk masa mendatang. Perusahaan dapat menggunakan kas tersebut untuk memanfaatkan kesempatan investasi fisik maupun keuangan.

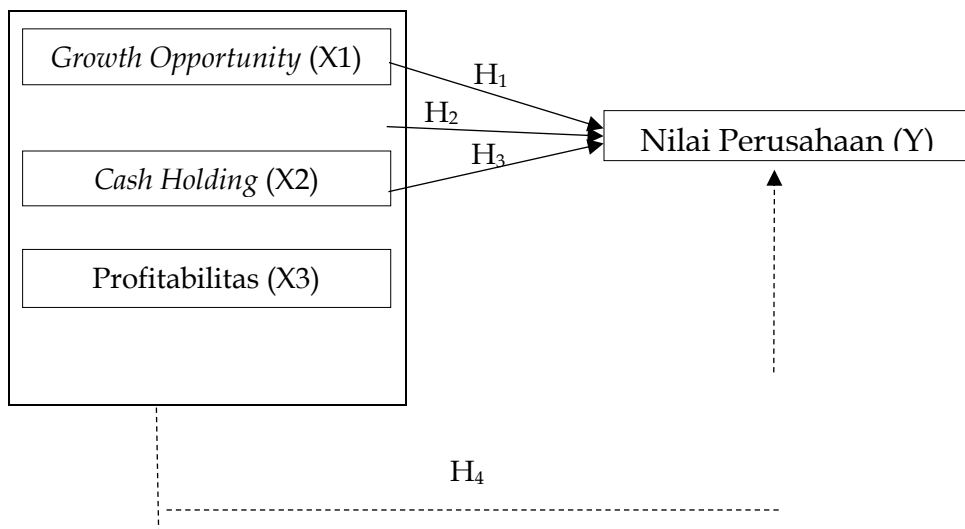
$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kapasitas perusahaan dalam mencari tingkat keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan hal ini. Intinya bahwa pemanfaatan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan. Suatu bisnis harus menghasilkan keuntungan agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Perusahaan tidak akan bisa mendapatkan dan mempertahankan modal luar jika tidak mempunyai keuntungan

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari sudut pandang investor, perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan merupakan simbol bahwa perusahaan tersebut memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian return dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ramadhanti dan Cipta, 2022) Namun berbanding terbalik pada penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto, 2020)
H1: *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid sehingga penggunaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan aset lainnya. Selain itu, kas merupakan standar dan indikator kekayaan perusahaan yang digunakan untuk aset lainnya sehingga penggunaan kas menjadi sangat sensitif baik dari sisi manajer maupun dari sisi pemegang saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Halim, 2022) Namun berbanding terbalik pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmaniar & Fitriani Rizky, 2022).

H2: *Cash Holding* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk digunakan secara berkelanjutan dan memperoleh laba yang diharapkan. Semakin besar profitabilitas perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widi *et al.*, 2021) Namun berbanding terbalik pada penelitian yang dilakukan oleh (Aulia *et al.*, 2019)

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu disebut profitabilitas, jika profitabilitas suatu perusahaan besar maka pemasok, investor dan juga kreditor dapat melihat seberapa besar suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari kesepakatan dan usahanya jika keuntungan tersebut meningkat. Jika nilai perusahaan meningkat hal ini dapat menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memberikan keuntungan yang tinggi bagi para pemilik saham

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halim, 2022)

H4: *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data yang bersifat angka yang nantinya diolah dengan metode statistika untuk interpretasi datanya. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang terbit selama tahun 2021-2023 pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumer non cyclicals* dengan jumlah sebanyak 125 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77861464
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.135
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS, 2024

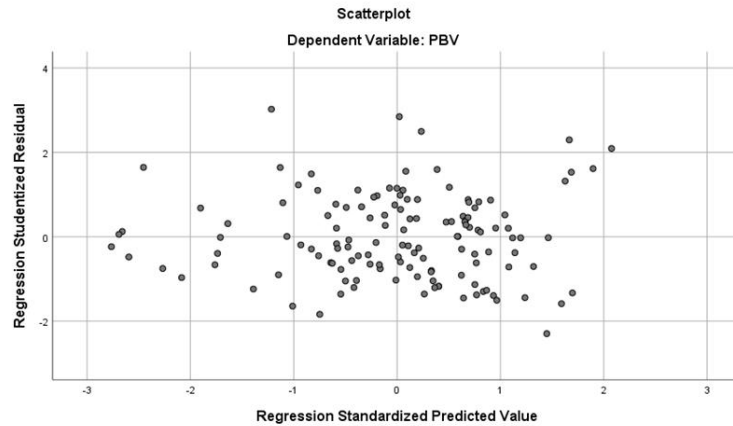
Berdasarkan hasil perolehan data menunjukkan bahwa total data pada penelitian ini menjadi 150 dengan angka signifikansi sebesar 0,096 yang berarti data berdistribusi normal dibuktikan melalui angka 0,096 yang lebih besar dari 0,05 ($0,096 > 0,05$). Data yang sudah berdistribusi normal maka telah memenuhi salah satu syarat dari uji asumsi klasik sehingga layak digunakan dan dapat dilanjutkan dalam penelitian.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF

1	(Constant)	1.636	.803			
	GO	.001	.023	.002	.992	1.008
	CH	-.110	.040	-.206	.910	1.099
	ROA	.357	.069	.387	.904	1.106

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas data menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi dan terbebas dari gejala multikolinearitas antar variabel yang digunakan.



Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas melalui *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.310 ^a	.080	5.81269	1.810
a. Predictors: (Constant), ROA, GO, CH				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi data menunjukan hasil bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi. Output SPSS menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,810. Nilai Durbin-Watson menurut tabel dengan n (jumlah data penelitian) = 150 dan k (jumlah variabel independen) = 3 didapat angka dL = 1,6926 dan dU = 1,7741. Hal ini sesuai dengan ketentuan $dU < d < (4-dU)$, yaitu $1,6926 < 1,810 < 2,2559$

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.636	.803		2.038	.043
	GO	.001	.023	.002	.032	.974
	CH	-.110	.040	-.206	2.773	.006

	ROA	.357	.069	.387	5.193	.000
--	-----	------	------	------	-------	------

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel uji t kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel *growth opportunity* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,974 yang dimana nilai ini lebih dari 0,05. Dengan demikian maka H_1 ditolak, yang artinya *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *cash holding* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,006 yang dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka H_2 diterima, yang artinya *cash holding* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka H_3 diterima, yang artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1142.976	3	380.992	9.515	.000 ^b
	Residual	6807.086	170	40.042		
	Total	7950.063	173			
<i>a. Dependent Variable: PBV</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), ROA, GO, CH</i>						

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel uji F terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu *growth opportunity*, *cash holding* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.129	6.32785	1.810
<i>a. Predictors: (Constant), ROA, GO, CH</i>					
<i>b. Dependent Variable: PBV</i>					

Sumber: Diolah peneliti dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel, besarnya nilai *adjusted R Square* sebesar 0,129 atau 12,9%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen *growth opportunity*, *cash holding* dan profitabilitas dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 12,9%. Sedangkan sisanya (100% - 12,9%) 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *Growth Opportunity* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tahun 2021-2023.

Growth Opportunity yang diproksikan menggunakan *asset growth* tidak menjamin bahwa nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini dikarenakan setiap aset perusahaan yang diperoleh akan mengeluarkan biaya. Perusahaan yang tidak menggunakan aset secara optimal akan membuat buruknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengaruh antara *asset growth* dengan nilai perusahaan yang tidak jelas juga dapat dikarenakan investor yang berinvestasi tidak serta merta melihat pertumbuhan aset perusahaan.

Hal ini ditunjukkan pada PT ADES tahun 2021 dan 2022 yang dimana mengalami penurunan nilai *Growth Opportunity* namun berbanding terbalik dengan nilai PBV yang justru mengalami kenaikan.

Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *Cash Holding* mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tahun 2021-2023.

Pengaruh yang positif menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki uang kas tunai, maka pembiayaan baik internal maupun eksternal dapat dibayarkan oleh perusahaan itu sendiri sehingga dipersepsikan investor perusahaan memiliki kepemilikan kas yang cukup dan mengelola uang kas tunai dengan baik. Sehingga memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepannya dan yakin akan keberhasilan suatu perusahaan

Kelebihan *cash holdings* dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menjaga kelancaran aktivitas usaha. Hal ini ditunjukkan pada PT ADES tahun 2022-2023, PT. BISI tahun 2021-2022 yang dimana mengalami kenaikan nilai *cash holding* bersamaan dengan nilai PBV yang ikut mengalami kenaikan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2021-2023.

Dengan profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham. Hal ini berdampak ke investor dalam melakukan investasi, sebelum menentukan dimana investor melakukan suatu investasi saham, investor akan melihat laporan kinerja perusahaan tersebut, salah satunya kinerja profitabilitas perusahaan, semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi harga saham, sehingga akan menambah daya tarik investor dalam melakukan investasinya.

Berdasarkan teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mengeluarkan sinyal informasi dalam menjelaskan keadaan perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan laba yang terus meningkat dan tinggi maka dengan ini perusahaan dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan bagus. Hal ini akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh PT. DLTA tahun 2022 dan PT. ULTJ pada tahun 2021 yang dimana meningkatnya nilai ROA diikuti juga dengan meningkatnya nilai PBV perusahaan.

Pengaruh *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2021-2023. Hal ini membuktikan teori dimana semakin tinggi *growth opportunity* maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Begitu juga sebaliknya.

Begitu juga dengan profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan naik. dengan meningkatnya aset perusahaan maka menunjukkan tolak ukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur untuk pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Perusahaan melihat kas sebagai aset yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang untuk masa mendatang dan laba yang diperoleh semakin tinggi maka hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan secara bersama sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Growth Opportunity* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti pengaruh antara *asset growth* dengan nilai perusahaan tidak jelas dikarenakan investor yang berinvestasi tidak serta merta melihat pertumbuhan aset perusahaan.
2. *Cash Holding* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti *cash holdings* dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menjaga kelancaran aktivitas usaha dengan menghasilkan kinerja yang baik sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dalam menghasilkan laba yang terus meningkat dan tinggi maka dengan ini perusahaan dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan bagus.
4. *Growth Opportunity*, *Cash Holding* dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti dengan meningkatnya aset perusahaan maka menunjukkan tolak ukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur untuk pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Perusahaan melihat kas sebagai aset yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang untuk masa mendatang dan laba yang diperoleh semakin tinggi maka hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan secara bersama sama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, perusahaan harus memperhatikan nilai-nilai variabel *Cash Holding* dan Profitabilitas (ROA) karena variabel ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, yaitu untuk meneliti lebih lanjut terkait variabel lainnya untuk menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan karena kemungkinan rasio lain dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan dan dapat meneliti

sektor perusahaan lain dan menambah jumlah sampel maupun memperpanjang periode penelitian

3. Bagi Investor, Investor jika akan melakukan investasi selalu memperhatikan *cash holding* dan profitabilitas perusahaan tersebut sehat atau tidak dan investor juga berjiwa visioner yaitu melihat jauh kedepan bagaimana prospek operasional perusahaan, investor juga memastikan perusahaan tersebut tidak mempunyai beban hutang masa lalu pada pihak ketiga, tidak mempunyai masalah perpajakan dan hasil produksinya masih dimintai pasar atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2018). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 6(1), 1–7
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Salemba Empat. Buku Dua. Jakarta.
- Halim, K. I. (2022). Pengaruh Cash Holdings, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Firm Value. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 252–258. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1072>
- Haryanto. (2020). Pengaruh growth opportunity , profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di bursa efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(6), 861–872
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W., Yuniati, T., Prasetyo, E. T., & Husadha, C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.893>
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Khayati, A., Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Borobudur Management Review*, 2(2), 169–189. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7377>
- Kusmiyati, & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- Mariana, & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisahlalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>
- Putri, S., & Mukti, A. H. (2023). Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Return on Asset, Dan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Trilogi Accounting and Business Research*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.31326/tabr.v4i1.1593>
- Rahma, A. I. El, & yahya. (2021). Pengaruh Leverage Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–20.
- Ramadhanti, S., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Growth Opportunity dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(02), 203–212. <https://doi.org/10.23887/vjra.v11i02.48156>
- Rahmaniar, & Fitriani Rizky. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 22–31. <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.69>

- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Suzan, L., & Shafira, N. R. (2022). Pengaruh Board Diversity, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 461–468. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2110>
- Widi, E., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 17–34.